

PENGARUH INSTRUMEN PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BPRS AMANAH INSANI

Munir¹, Abdul Kadir Abu², Rimi Gusliana Mais³

Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Al-Manar, Jakarta¹, Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Al-Manar, Jakarta², Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia³

Email: rimi_gusliana@stei.ac.id

Abstract : PT. BPRS Amanah Insani has financing service instruments, namely murabahah financing, Mudharabah financing and musyarakah financing. The purpose of this study is to determine the effect of murabahah financing and Mudharabah financing on profitability. This research uses a quantitative approach. The data used in this study are secondary data. The data collection used is the quarterly financial statements of PT. BPRS Amanah Insani for the 2012-2021 period. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. From the multiple regression test, it was concluded that murabahah financing has a negative and significant influence on profitability, while Mudharabah financing has no significant effect on profitability, this happens because mudharabah financing PT. BPRS Amanah Insani bears more of the costs that come out of the financing than the profits.

Keyword : Financing Instruments, Murabahah, Mudharabah, BPRS

Abstrak : PT. BPRS Amanah Insani memiliki instrumen jasa-jasa pembiayaan yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan PT. BPRS Amanah Insani periode 2012-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Dari uji regresi berganda disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini terjadi karena pembiayaan Mudharabah PT. BPRS Amanah Insani lebih banyak menanggung biaya-biaya yang keluar dari pembiayaan tersebut daripada keuntungannya.

Kata Kunci : Instrumen Pembiayaan, Murabahah, Mudharabah, BPRS

PENDAHULUAN

Berdasarkan ketentuan UU No. 21/2008 Pasal 1 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perbankan syariah dikenal sebagai *Islamic Banking* atau terkadang dikenal sebagai perbankan tanpa bunga (*interest-free banking*). Bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang beroperasi dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam. Karena mayoritas penduduk Indonesia yang muslim, maka perkembangan perbankan syariah saat ini sudah cukup luas. Bahkan yang tertarik pada perbankan syariah bukan hanya dari kalangan muslim saja (nasrani, budha, dan lain-lain), ketertarikan mereka pada perbankan syariah karena sistem bagi hasil bukan bunga.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat tersebut, maka dalam sistem perbankan nasional dimungkinkan adanya pendirian bank syariah yang salah satunya adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Keberadaan BPRS dimaksud untuk dapat memberikan layanan perbankan secara cepat, mudah dan sederhana kepada masyarakat khususnya pengusaha menengah, kecil, dan mikro baik di perdesaan maupun perkotaan yang selama ini belum terjangkau oleh layanan bank umum.

Berdasarkan UU No. 21/2008 Pasal 1 Angka 25 adalah pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah dan musyarakah*), prinsip sewa-menyewa (*ijarah*), prinsip jual beli (*murabahah, salam dan istishna*), prinsip pinjam meminjam (*qardh*) dan prinsip sewa-menyewa jasa (*multijasa*). Bentuk jasa pembiayaan yang paling sering diminati nasabah adalah akad jual beli seperti murabahah dan pembiayaan dengan akad *Mudharabah*.

Berbagai penelitian tentang pengaruh pembiayaan pada beberapa bank syariah yang ada di Indonesia menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah Kotabumi periode 2014-2017 (Aprilia, 2018). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Inflasi terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Studi Bank Syariah pada bank Umum Syariah di Indonesia, Periode 2016-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan dan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan dan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Niriana, 2018).

METODE PENELITIAN

Strategi Penelitian

Untuk menilai bagaimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka, seperti persentasi, data keuangan dan lain sebagainya (Suyani & Hendriyadi, 2015:109). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei sampling dengan menggunakan data sekunder.

Tujuan survei sampling untuk mengadakan estimasi dan menguji hipotesis tentang parameter populasi dengan menggunakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari sampel. Setelah diperoleh hasil pengukuran sampel, selanjutnya hasil tersebut digeneralisasikan ke populasi yang diteliti.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. BPRS Amanah Insani.

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Sampel dari penelitian ini berjumlah 32 sampel berupa laporan keuangan triwulan PT. BPRS Amanah Insani periode tahun 2012-2021.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Yusuf (2014; 109), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah profitabilitas, profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Peneliti menggunakan *net profit margin* (NPM) sebagai salah satu alat ukur profitabilitas. Net profit margin digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan pendapatan operasi. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) untuk penelitian pada PT. BPRS Amanah Insani. Adapun rumus NPM, sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Income}} \times 100\%$$

b. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Yusuf (2014; 109), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari : Pembiayaan Murabahah (X1) dan Pembiayaan *Mudharabah* (X2).

Tabel.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan Murabahah	-	Jumlah Pembiayaan Murabahah dari Laporan Keuangan Triwulan PT. BPRS Amanah Insani	Rasio
2.	Pembiayaan Mudharabah	-	Jumlah Pembiayaan Mudharabah dari Laporan Keuangan Triwulan PT. BPRS Amanah Insani	Rasio
3.	Profitabilitas (Rentabilitas)	Net Profit Margin	- <i>Earning After Tax</i> - <i>Total Income</i>	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Penelitian

Pada tanggal 14 Oktober 1997, melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : Kep-540/KM.17/1997 kita telah memiliki sebuah Lembaga Keuangan (BANK) dengan ijin operasional secara SYARIAH yang sekarang ini dikenal dengan sebutan PT. BPRS Amanah Insani.

Tujuan perjuangan kita mendapatkan ijin syariah ini adalah semata-mata untuk ikut berperan mengambil bagian bersama pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi yang mandiri, untuk keperluan masyarakat luas agar terhindar dari unsur pengaruh RIBA.

Sejalan dengan motto kami : Melindungi dan mengembangkan dimaksudkan agar masyarakat luas mendapatkan manfaat ganda atau mutual benefit yaitu HALAL & RASA AMAN bersama PT. BPRS Amanah Insani.

Saat ini kami telah memilikin sumber daya manusia yang lebih kuat, baik yang ada di Dewan Syariah / Dewan Komisaris serta Karyawan/wati karena berpegang teguh kepada Syariah Islam yang benar (HAQ) , dengan mengedepankan sifat jadi diri yang JUJUR dan AMANAH namun tetap menjunjung tinggi profesionalisme di dalam pengelolaannya.

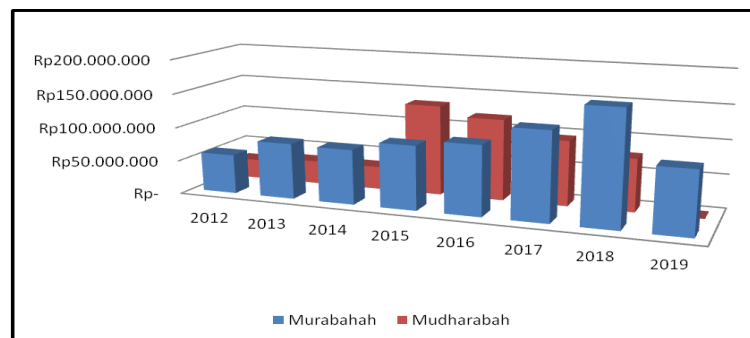
Hasil Analisis Deskriptif

Data mengenai pembiayaan PT BPRS Amanah Insani, persentase dan net profit margin selama 8 tahun akan disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Data Pembiayaan dan Persentase PT. BPRS Amanah Insani Tahun 2012 – 2021

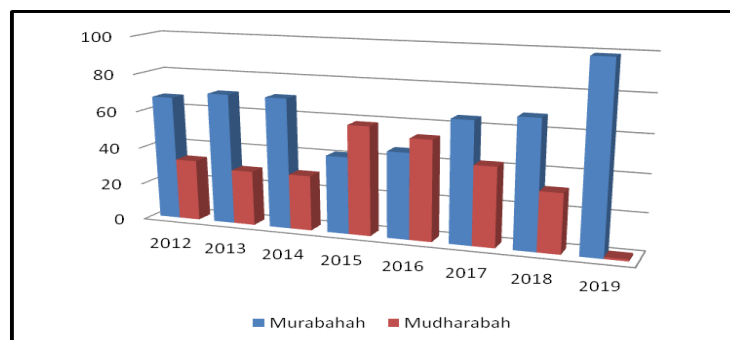
Tahun	Pembiayaan (Ribuan)				Total Pembiayaan
	Murabahah	%	Mudharabah	%	
(1)	(2)	(3) = {(2) / (6)} x 100	(4)	(5) = {(4) / (6)} x 100	(6)
2012	Rp 58.091.982	67%	Rp 28.601.146	33%	Rp 86.693.128
2013	Rp 82.276.388	70%	Rp 34.509.740	30%	Rp 116.786.128
2014	Rp 80.624.616	70%	Rp 34.116.813	30%	Rp 114.741.429
2015	Rp 94.303.419	41%	Rp 133.120.214	59%	Rp 227.423.633
2016	Rp 102.612.376	46%	Rp 119.451.919	54%	Rp 222.064.295
2017	Rp 129.913.310	58%	Rp 95.811.791	42%	Rp 225.725.101
2018	Rp 166.596.343	68%	Rp 77.529.678	32%	Rp 244.126.021
2021	Rp 92.675.103	99%	Rp 975.569	1%	Rp 93.650.672

Gambar 2
Grafik Pertumbuhan Pembiayaan PT. BPRS Amanah Insani
Tahun 2012 – 2021



Sumber : Data diolah dari Tabel 4.1

Gambar 3
Grafik persentase Pembiayaan PT. BPRS Amanah Insani
Tahun 2012 – 2021



Sumber : Data diolah dari Tabel 4.1

Pembiayaan PT. BPRS Amnah Insani mengalami pertumbuhan yang tidak konsisten setiap tahunnya. Sesuai pada tabel dan grafik pembiayaan di atas, dapat diketahui bahwa pertumbuhan pembiayaan murabahah dan *Mudharabah* pada PT BPRS Amanah Insani mengalami kenaikan pada beberapa tahun dan penurunan pada tahun selanjutnya.

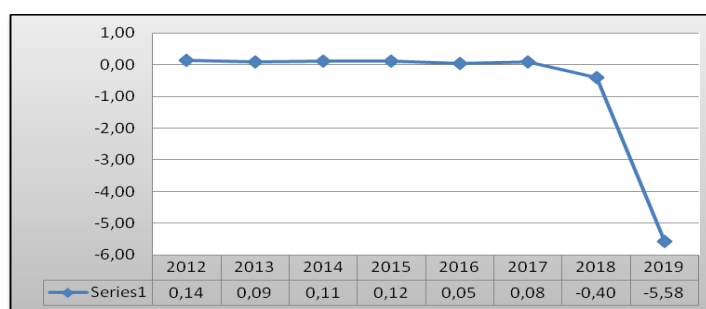
Pembiayaan mudarabah pada tahun 2012 mencapai Rp. 58.091.982 dan mengalami kenaikan pada tahun 2013 menjadi Rp. 82.276.388 kemudian pada tahun 2014 pembiayaan murabahah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 80.624.616 dan pada tahun 2015 (Rp. 94.303.419), 2016 (Rp. 102.612.376), 2017 (Rp. 129.913.310), 2018 (Rp. 166.596.343) pembiayaan murabahah mengalami peningkatan selama 4 tahun berturut-turut, namun pada tahun 2021 pembiayaan murabahah mengalami penurunan menjadi Rp. 92.675.103.

Pembiayaan *Mudharabah* pada tahun 2012 mencapai Rp. 28.601.146 serta mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi Rp. 34.509.740), pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi Rp. 34.116.813, namun pada tahun 2015 terjadi peningkatan menjadi Rp. 133.120.214. Penurunan pembiayaan *Mudharabah* terjadi selama 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2016 (Rp. 119.451.919), 2017 (Rp. 95.811.791), 2018 (Rp. 77.529.678) dan penurunan pembiayaan *Mudharabah* secara signifikan pada tahun 2021 menjadi Rp. 975.569.

Tabel 3
Perhitungan Net Profit Margin Triwulan
PT. BPRS Amanah Insani Tahun 2012-2021

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Pendapatan	NPM
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) / (3)
2012	Rp 1.837.883	Rp 13.173.829	0,14
2013	Rp 1.494.093	Rp 16.686.214	0,09
2014	Rp 2.274.198	Rp 21.389.118	0,11
2015	Rp 3.439.532	Rp 28.940.407	0,12
2016	Rp 1.541.057	Rp 31.664.898	0,05
2017	Rp 2.566.084	Rp 32.496.114	0,08
2018	-Rp 11.344.570	Rp 28.262.859	-0,40
2021	-Rp 68.020.595	Rp 12.198.437	-5,58

Gambar 4
Grafik Pertumbuhan Net Profit Margin
PT. BPRS Amanah Insani Tahun 2012-2021



Sumber : data diolah dari tabel 4.10

Berdasarkan tabel 3 dan grafik 4 diketahui pertumbuhan net profit margin pada tahun 2012 sampai tahun 2018 mengalami penurunan dan kenaikan, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan mencapai -5,58%.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik model regresi yang akan diestimasi dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi residual dari model regresi, jika residual berdistribusi normal maka model dapat dianalisis dengan analisis regresi, namun jika residual tidak berdistribusi normal maka model tersebut tidak dapat dianalisis dengan analisis regresi.

Uji Normalitas dapat dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, dalam pengujian ini residual hasil regresi dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan hasil pengujian melebihi 0,05. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03727019
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.905

a. Test distribution is Normal.

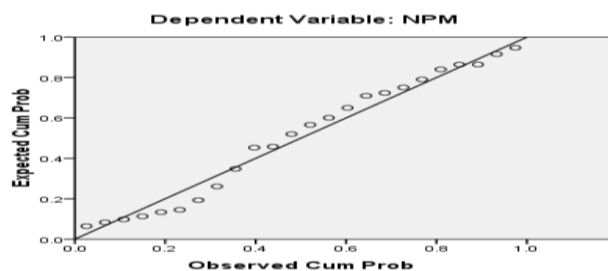
b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS (2021)

Hasil uji normalitas pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikan hasil uji normalitas kolmogorv smirnov sebesar 0,905. Oleh karena nilai signifikan hasil uji normalitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data residual regresi telah berdistribusi normal, dengan demikian syarat normalitas terpenuhi. Hal ini juga didukung dengan bentuk grafik PP Plot pada gambar 4.20, berdasarkan grafik tersebut sebaran data residual hasil regresi menyebar mengikuti arah garis lurus yang menunjukkan bahwa residual regresi berdistribusi normal :

Gambar 5 Grafik PP Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS (2021)

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan nilai tolerance seluruh varabel bebas telah melebihi 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi multikolinearitas.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Murabahah	.935	1.070
Mudharabah	.935	1.070

a. Dependent Variable: NPM

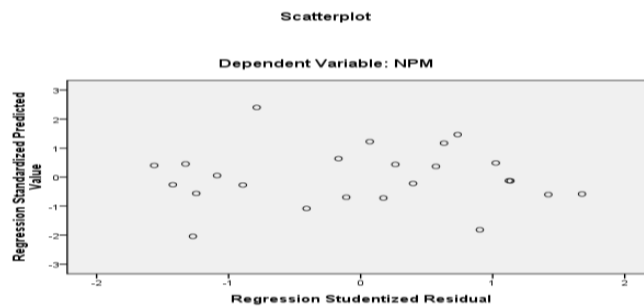
Sumber : Output SPSS (2021)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan secara grafik, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot*. Model regresi yang baik (tidak terjadi heteroskedastisitas) dapat dilihat pada pola titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu.

Gambar 6
Hasil Uji heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan gambar 6 di atas, dapat dilihat bahwa pola titik-titik pada grafik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), dimana dapat disimpulkan apabila nilai *durbin watson* > 2 , maka tidak terjadi Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.274	.205	.03900	2.230

a. Predictors: (Constant), *Mudharabah*, *Murabahah*

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 6 diperoleh nilai durbin watson sebesar 2,230 yang menunjukkan bahwa nilai durbin watson > 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik yang dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda menggunakan SPSS.

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.221	.424		2.882	.009		
	<i>Murabahah</i>	-.065	.026	-.483	2.509	.020	.935	1.070
	<i>Mudharabah</i>	-.002	.004	-.114	-.590	.561	.935	1.070

a. Dependent Variable:
NPM

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 7, maka dapat diperoleh persamaan dari output data sebagai berikut :

$$Y = 1,221 - 0,065 \text{ Murabahah} - 0,002 \text{ Mudharabah}$$

Adapun regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dalam regresi ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen maka nilai profitabilitas sebesar 1,221.
2. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebesar -0,065. Hasil ini dapat diartikan apabila pembiayaan murabahah naik satu-satuan maka profitabilitas perusahaan akan turun sebesar -0,065.

3. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *Mudharabah* sebesar -0,002. Hasil ini dapat diartikan apabila pembiayaan *Mudharabah* naik satu-satuan maka profitabilitas perusahaan akan naik sebesar -0,002.

Tabel 8
Hasil Signifikansi

Variabel	Nilai Signifikansi	Hasil
Pembiayaan Murabahah	0,020	Signifikan
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	0,561	Tidak Signifikan

Sumber : Tabel 4.14

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel pembiayaan murabahah sebesar 0,020 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan berarti signifikan, sedangkan nilai signifikansi variabel pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,561 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan berarti tidak signifikan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Dalam analisis regresi linear berganda, uji pengaruh simultan digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis pengujian yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Ho: seluruh variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Ha: seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Dengan tingkat kepercayaan 95%, maka Ho akan ditolak jika nilai signifikan < 0,05 dan Ho akan diterima jika nilai signifikan > 0,05

Tabel 9
Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.012	2	.006	3.961	.035 ^a
Residual	.032	21	.002		
Total	.044	23			

a. Predictors: (Constant), *Mudharabah*, Murabahah

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas, diperoleh bahwa F hitung menunjukkan angka sebesar 3,961 dan signifikansi 0,035. Karena F hitung (3,961) lebih besar dari F tabel (3,33) dan signifikansi F (0,035) lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan murabahah dan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Dalam analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis pengujian yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Ho: variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Ha : variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Dengan tingkat kepercayaan 95%, maka Ho akan ditolak jika nilai signifikan < 0,05 dan Ho akan diterima jika nilai signifikan > 0,05.

Tabel 10
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.221	.424		2.882	.009		
	Murabahah	-.065	.026	-.483	2.509	.020	.935	1.070
	<i>Mudharabah</i>	-.002	.004	-.114	-.590	.561	.935	1.070

a. Dependent Variable:
NPM

Sumber: Output SPSS (2021) diolah dari Lampiran 2

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 10, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikan pengaruh variabel pembiayaan murabahah menunjukkan t-hitung sebesar -2,509 dengan signifikan t sebesar 0,020. Karena t-hitung (-2,509) lebih besar dari pada t-tabel (2,042) dan signifikansi t (0,020) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- 2) Nilai signifikan pengaruh variabel pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan t-hitung sebesar -0,590 dengan signifikansi t sebesar 0,561. Karena t-hitung (-0,590) lebih kecil dari pada t tabel (2,042) dan signifikansi t (0,561) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dalam analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai R Square.

Tabel 11
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.274	.205	.03900

a. Predictors: (Constant), *Mudharabah*, *Murabahah*

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS (2021)

Hasil analisis regresi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square model regresi adalah sebesar 0,274. Hal ini menunjukkan bahwa besar kontribusi yang diberikan variabel pembiayaan murabahah dan *Mudharabah* terhadap profitabilitas perusahaan adalah sebesar 27,4% sedangkan sisanya sebesar 72,6% variansi profitabilitas perusahaan dipengaruhi faktor lain di luar pembiayaan murabahah dan *Mudharabah*.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas

Nilai signifikan pengaruh variabel pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas perusahaan adalah sebesar 0,020 dengan koefisien regresi bertanda negatif. Oleh karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bertanda negatif maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini tidak didukung oleh (Niriana, 2018), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA).

Pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan murabahah berupa *margin* yang di dalamnya termasuk harga jual. Dalam sistem perbankan nasabah dapat melakukan pembayaran secara bertahap/dicicil. Sehingga BPRS dapat menaikkan pendapatannya dengan menaikkan *margin* keuntungan atau semakin lama jangka waktu pembayaran nasabah, maka akan semakin besar *margin* yang diperoleh BPRS, namun keuntungan yang diperoleh secara bertahap. Pembiayaan murabahah merupakan transaksi yang paling banyak diminati oleh nasabah PT. BPRS Amanah Insani karena pembiayaan tersebut mudah diterapkan dan terbukti dengan adanya peningkatan pembiayaan murabahah di beberapa tahun dalam laporan keuangan BPRS.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Nilai signifikan pengaruh variabel pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas perusahaan adalah sebesar 0,561 dengan koefisien regresi bertanda negatif. Oleh karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bertanda negatif maka H_0 tidak ditolak dan disimpulkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* bukan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh (Aprilia, 2018), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan

Mudharabah akan menurunkan tingkatan profitabilitas, dalam hal ini nilai *net profit margin* (NPM). Hal ini terjadi karena BPRS lebih banyak menanggung biaya-biaya yang dikeluarkan dari pembiayaan tersebut dibandingkan dari keuntungan yang diperoleh BPRS tersebut. Pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan *Mudharabah* belum mampu mengoptimalkan kemampuan PT. BPRS Amanah Insani dalam menghasilkan laba. Jika usaha yang dijalankan mengalami kerugian, maka risiko yang akan ditanggung juga besar. Hal ini dapat kita perhatikan dari nilai *net profit margin* PT. BPRS Amanah Insani yang tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan di beberapa tahun laporan keuangan BPRS dan ini menunjukkan bahwa PT. BPRS Amanah Insani belum mampu mengelola pembiayaan bagi hasilnya dengan baik sehingga memperoleh laba optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas PT. BPRS Amanah Insani Periode 2012 – 2021, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel murabahah berpengaruh negatif dan signifikan profitabilitas karena pendapatan yang diperoleh PT. BPRS Amanah Insani berupa margin dimana keuntungan yang diperoleh di dalamnya termasuk harga jual. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena BPRS lebih banyak menanggung biaya-biaya yang keluar dari pembiayaan tersebut daripada keuntungan yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wangsawidjaja Z. (2012) *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Abrista. D dan H. Tanjung. (2018) *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Edisi 2)*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Anissa, A. (2021) 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018'.
- Aprilia, M. (2018) 'Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi (Periode 2014-2017)', *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Deskripsi PT. BPRS Amanah Insani (Struktur Organisasi, Sejarah, Visi, Misi, Produk-Produk Pembiayaan). Diunduh tanggal 02 Januari 2021, <http://www.amanahinsani.co.id>
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah. A. (2015) 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk'.
- Hery (2021) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Grasindo.
- Irmawati, E. (2018) 'Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Murabahah dan Multijasa Terhadap Profitabilitas PT BPRS Lantabur Tebuireng Periode 2010-2017'.
- Ismail (2011) *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Laporan Keuangan PT. BPRS Amanah Insani Tahun 2012-2021. Diunduh tanggal

- 17 Februari 2018, <http://www.ojk.go.id>
- Niriana, R. Y (2018) 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, *Mudharabah*, Musyarakah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2017'.
- Putra, P. (2016) 'Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode Tahun 2013-2016', Ilmiah Mahasiswa.
- Restu, K. T. (2018) *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2013-2017*.
- Rizqiyanti, D. (2017) 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, *Mudharabah*, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih pada Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016'.
- Rukajat, A. (2018) *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, S. P. and PROGRAM (2021) 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, *Mudharabah*, Ijarah Dan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2017', *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Siregar, S. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sjahdeini, S. R. (2014) *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya, Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Suryani, dan Hendryadi (2015) *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanti, S. (2016) 'Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Tingkat Profitabilitas (NPM) pada BMT Masalah Periode Tahun 2011-2015'.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Yusuf, A. M. (2014) *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.